











1. Pendidikan adalah usaha penyampaian dan pemindahan, transformasi dari orang yang tahu (pendidik) pada orang yang tidak tahu (peserta didik) dan dari orang dewasa pada orang yang belum dewasa.
  2. Materi pengetahuan adalah kebudayaan baik material maupun non material mulai dari ilmu pengetahuan, seni, estetika, etika, pengalaman pembelajaran melalui buku, membaca, menulis, meneliti dan lain-lain yang harus diketahui dan di internalisasikan oleh peserta didik.
  3. Sampai pada batas kesempurnaan adalah bahwa proses pendidikan itu berlangsung terus-menerus tanpa henti sampai memperoleh kesempurnaan, baik dalam pembentukan karakter moral yang baik atau akhlak yg mulia dengan nilai-nilai tertentu maupun memiliki kompetensi tertentu dengan ilmu pengetahuan.
  4. Tahap demi tahap adalah transformasi ilmu pengetahuan dan nilai dilakukan dengan berjenjang menurut tingkat kedewasaan peserta didik, baik secara biologis psikologis, sosial, maupun spiritual. Mengetahui tingkat peserta didik, baik dari sisi usia, kondisi fisik, psikis, sosial, ekonomi dan sebagainya, agar dalam pembelajaran itu tidak mengalami kesulitan. Pada tahapan anak usia dini pengajaran dimulai dengan mengajarkan nama-nama disekitarnya.
1. Pelatihan terhadap kejiwaan yakni suatu proses penanaman pada rohaniyah yang dilakukan melalui pelatihan pembersihan terhadap jiwa mulai dari membersihkan keburukan pikiran, hati dan tingkah laku melalui pengajaran yang mampu memperkuat keimanan agar menyempurnakan potensi teoritis dengan memperoleh pengetahuan ilahiah.

























